

PENERAPAN REZIM *CODE OF CONDUCT FOR RESPONSIBLE FISHIERIES (CCRF)* DI WILAYAH PERAIRAN KOTA TANJUNGPINANG

**Oleh :
NABILA UTAMI SANDRA DEWI
NIM. 190564201014**

Abstrak

FAO (*Food and Agriculture Organization*) merupakan salah satu organisasi PBB yang bergerak dibidang pangan dan pertanian dunia. CCRF (*Code of Conduct For Responsible Fishieris*) merupakan kode etik untuk perikanan yang bertanggung jawab yang telah diadopsi oleh FAO yang bertujuan untuk menetapkan standar perilaku internasional untuk praktik yang bertanggung jawab serta untuk memastikan konservasi, pengelolaan dan pengembangan sumber daya hayati yang efektif. Perairan Kota Tanjungpinang merupakan salah satu wilayah yang juga berbatasan dengan negara luar, sehingga dapat memungkinkan terjadinya illegal fishing di wilayah perairan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan rezim CCRF (*Code of Conduct For Responsible Fishieris*) pada perairan Kota Tanjungpinang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan CCRF (*Code of Conduct For Responsible Fishieris*) pada perairan Kota Tanjungpinang dinilai belum efektif, hal ini dikarenakan pemerintah lebih fokus dalam pengawasan perairan untuk wilayah yang memang langsung berbatasan dengan negara luar seperti Natuna, Kabupaten Bintan dan Kabupaten Karimun. Namun, pemerintah tetap melakukan patroli pada wilayah perairan Kota Tanjungpinang agar tidak terjadi *illegal fishing* yang dapat merugikan negara.

Kata Kunci : Rezim CCRF, Illegal Fisihing, Keamanan Maritim dan Kota Tanjungpinang.

**IMPLICATION REGIME THE CODE OF CONDUCT FOR
RESPONSIBLE FISHERIES (CCRF) IN WATER AREA
TANJUNGPINANG CITY**

By

**NABILA UTAMI SANDRA DEWI
NIM. 190564201014**

ABSTRACT

FAO (Food and Agriculture Organization) is a United Nations organization adopt in world food and agriculture. CCRF (Code of Conduct For Responsible Fishieris) is a code of conduct for responsible fisheries that has been adopted by FAO which aims to establish international standards of conduct for responsible practices and to ensure the effective conservation, management and development of living resources. The waters of Tanjungpinang City are one of the areas that also borders with foreign countries, so that it can enable illegal fishing to occur in the waters area. The purpose of this study was to determine the application of the CCRF (Code of Conduct for Responsible Fisheries) regime in the waters of Tanjungpinang City. In this study, researchers used descriptive qualitative research, data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of the CCRF (Code of Conduct for Responsible Fisheries) in the waters of Tanjungpinang City was considered ineffective, this was because the government was more focused on monitoring waters for areas that directly bordered with foreign countries such as Natuna, Bintan Regency and Karimun Regency. However, the government continues to conduct patrols in the waters of Tanjungpinang City so that illegal fishing does not occur which can harm the state.

Keywords: CCRF Regime, Illegal Fishing, Maritime Security and Tanjungpinang City.